



Pengaruh *Likuiditas, Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

The Effect of Liquidity, Leverage and Company Size on Company Profitability Case Study of Manufacturing Companies in the Metal and Similar Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023

Shafira Vebby Fadila^{1*}, Kasmanto Miharja²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Email : svebbyfadila@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 11-10-2024

Revised : 13-10-2024

Accepted : 17-10-2024

Published: 20-10-2024

Abstract

Despite the increase in stock purchases in manufacturing, there was a decline in the stock index in 2024. The Central Bureau of Statistics reported a monthly inflation increase of 0.4% in February. The study aims to analyze the impact of liquidity, leverage, and company size on profitability. It employs descriptive quantitative research, focusing on the manufacturing companies' liquidity, leverage, and size. The study population consists of 16 sub-metal manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The analysis method used is linear regression analysis to explore the relationship between variables. The study finds that liquidity and leverage variables have a significant effect on profitability, with p-values less than 0.05. However, the company size variable does not significantly impact profitability, as its p-value is greater than 0.05. Overall, this research concludes that liquidity and leverage have a significant influence on profitability in the manufacturing sector, but company size does not.

Keywords : Liquidity, Leverage, Company Size

Abstrak

Pada bulan febuari, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi nasional naik menjadi 0,4 % secara bulanan dari 0,37% pada bulan sebelumnya. Karena itu, maksud dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa adanya pengaruh keterkaitan antara likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah Likuiditas, Leverage dan ukuran perusahaan manufaktur. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur sub logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 sebanyak 16 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear yang menggambarkan hubungan fungsional antar beberapa variabel. Hasil dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Probabilitas dapat dilihat dari nilai f sebesar 7.581 dengan nilai signifikan sebesar 0.001 0.05 sehingga H0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisa dan penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Variabel Likuiditas memiliki signifikan 0.001 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas mempengaruhi Profitabilitas, Variabel Leverage memiliki signifikan 0.001 0.05. Maka dapat



disimpulkan bahwa Leverage mempengaruhi Profitabilitas, Variabel Ukuran Perusahaan memiliki signifikan 0.229 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi Profitabilitas.

Kata Kunci : Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sekarang membuat perekonomian global berkembang secara pesat. Salah satu pembuktiannya adalah dengan meningkatnya daya saing perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Persaingan tersebut membuat banyak perusahaan berlomba dalam meningkatkan index mereka di pasar saham (B. A. Santoso & Junaeni, 2022). Hal ini dikarenakan beberapa investor di Indonesia memilih investasi atau trading sebagai pencari keuntungan pada saham. Kedua aktivitas ini tentu sangat berbeda dalam pengerjaan hingga pendapatan yang dihasilkan oleh saham. Investasi saham cenderung berjangka panjang dan lebih stabil. Sedangkan trading saham berjangka pendek dan mudah berubah/tidak stabil. Namun pendapatan trading bisa lebih tinggi dikarenakan trading melakukan buy pada harga paling rendah dan menjual ketika tinggi index sahamnya dikarenakan berfokus pada keuntungan dan pertumbuhan aset sedangkan investasi buy dan hold pada saham yang mereka tanam dikarenakan fokus pada pertumbuhan modal (Fajar Irvangi & & Hani Fitria Rahmani, 2022).

Peningkatan investor di Indonesia memberikan dampak positif pada perekonomian Indonesia. Hal tersebut membuat investasi manufaktur di Indonesia berkembang pesat dari sebelumnya. Peningkatan daya beli saham manufaktur meningkat pada setelag tahun COVID-19 dengan poin tertinggi 57,2. Dengan meningkatnya investor, perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia mampu pulih dari kemunduran ekonomi yang terjadi akibat pandemi COVID-19.

Untuk mendapatkan keuntungan, para investor harus melihat profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang menentukan seberapa besar laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Profitabilitas pun menjadi indikator dari kinerja suatu perusahaan dikarenakan profitabilitas meliputi penjualan, aset dan modal (Nuraini & Suwaidi 2022). Besaran suatu perusahaan dapat mempengaruhi seberapa besar profitabilitas suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut termasuk perusahaan besar dan memiliki kinerja yang baik, ada kemungkinan profit yang dihasilkan juga tinggi.

Sebagian besar perusahaan besar di Indonesia menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan. Perlunya pengendalian Leverage atau rasio hutang sebagai sumber pembiayaan agar tidak terjadinya bankrupt. Semakin besar rasio leverage, semakin besar jumlah dana yang dipinjamkan oleh bank dan semakin tinggi pula biaya bunga yang muncul dari pinjaman tersebut (Asrani 2021). Dengan leverage perusahaan, investor dapat mengetahui berapa besar jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak yang memberikan pinjaman. Dan karena itu juga likuiditas perusahaan dapat terlihat dari kemampuan perusahaan untuk membayar hutang sehingga investor dapat memilih perusahaan yang lebih menguntungkan dan aman dari kerugian. Semakin besar rasio aset lancar terhadap utang lancar, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang (Febriani 2020). Dengan dasar tersebut, penulis tertarik



untuk mengidentifikasi dampak leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap perusahaan dan mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Leverage, dan ukuran perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan unit analisis yang digunakan oleh peneliti. Unit analisisnya adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di situs resmi yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua Perusahaan Manufaktur sub logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019 hingga 2023, dengan total 30 perusahaan. Dalam menentukan sampel penelitian, digunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Metode analisis statistik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang objek penelitian dengan menggunakan data sampel dan populasi. Kemudian, perangkat lunak SPSS digunakan untuk mengelola data dan melakukan pengujian statistik. Selain itu, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear yang menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis Statistik Deskriptif digunakan oleh peneliti guna memperoleh data mengenai ciri-ciri sampel dan mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta deviasi standar dari setiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 1. Tabel Descriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| LAG_LNX1 | 79 | -.85 | 2.43 | .3049 | .56042 |
| LAG_LNX2 | 79 | -2.05 | 4.33 | .1110 | .92425 |
| LAG_LNX3 | 79 | 1.72 | 2.21 | 2.0073 | .06852 |
| LAG_LNY | 41 | -5.96 | -.02 | -1.9847 | 1.06374 |
| Valid N (listwise) | 41 | | | | |

Sumber: Hasil penelitian



Berdasarkan tabel 1, Variabel LAG_LNY(Profitabilitas) memiliki nilai minimum sebesar -5.96, nilai maksimum sebesar 0.02, Standar Deviasi sebesar 1.06374 dengan mean -1.9847. Variabel LAG_LNX3(Ukuran Perusahaan) memiliki nilai minimum sebesar 1,72, nilai maksimum 2.21, Standar Deviasi sebesar 0.06852 dengan mean 2.0073. Variabel LAG_LNX2(Leverage) memiliki nilai minimum sebesar -2.05, nilai maksimum 4.33, Standar Deviasi sebesar 0.92425 dengan mean 0.1110. Sedangkan Variabel LAG_LNX1(Likuiditas) memiliki nilai minimum sebesar -085, nilai maksimum 2.43, Standar Deviasi sebesar 0.56042 dengan mean 0.3049.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .617 ^a | .381 | .330 | .87041 | 1.967 |

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2

b. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber: Hasil penelitian

Berdasarkan tabel 2 didapatkan,

n=41

d=1.967

dl= 1.348

du= 1.660

=1.660 < 1.967 < 4-1,660

Hasil Uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada lagi autokorelasi yang terjadi. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan Uji Normalitas Data kembali untuk mengevaluasi distribusi normalitas dari data residual.

Tabel 3. Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual | |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-----|
| N | | 41 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | .83713050 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .14 | |
| | Positive | .14 | |
| | Negative | -.12 | |
| Test Statistic | | .14 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .05 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | .05 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .04 |
| | Upper Bound | .06 | |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber: Hasil penelitian



Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Hal ini disebabkan oleh nilai signifikan $> 0,05$. Selanjutnya, dilakukan Uji Multikolinieritas oleh peneliti.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas Kedua

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -9.081 | 6.113 | | -1.485 | .146 | | |
| | LAG_LNX1 | -1.225 | .285 | -.617 | -4.299 | <.001 | .813 | 1.231 |
| | LAG_LNX2 | -.756 | .207 | -.571 | -3.655 | <.001 | .687 | 1.455 |
| | LAG_LNX3 | 3.714 | 3.037 | .174 | 1.223 | .229 | .828 | 1.208 |

a. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber: Hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4, nilai toleransi pada variabel LAG_LNX1 sebesar $0.813 > 0.10$. Sedangkan untuk variabel LAG_LNX2, nilai toleransinya sebesar $0.687 > 0.10$. Kemudian, untuk variabel LAG_LNX3, nilai toleransinya sebesar $0.828 > 0.10$. Selain itu, nilai VIF pada variabel LAG_LNX1 sebesar 1.231, pada LAG_LNX2 sebesar 1.455, dan pada variabel Size sebesar 1.208. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti melakukan Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser sebagai metode uji. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residu (Abs_Res) seperti yang tertera dalam tabel.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3.924 | 4.178 | | .939 | .354 | | |
| | LAG_LNX1 | .211 | .195 | .191 | 1.086 | .285 | .813 | 1.231 |
| | LAG_LNX2 | .220 | .141 | .298 | 1.555 | .128 | .687 | 1.455 |
| | LAG_LNX3 | -1.692 | 2.075 | -.142 | -0.816 | .420 | .828 | 1.208 |

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Hasil penelitian

Jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Berdasarkan tabel 18, tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini. Semua variabel LAG_LNX1 hingga LAG_LNX3 memiliki nilai signifikan lebih dari 0.05.



Setelah melakukan Uji Asumsi klasik, peneliti melakukan Uji Kesesuaian Model. Untuk penentuan pengaruh variabel independen yaitu Likuiditas (CR), Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan(Size) terhadap Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen peneliti melakukan Uji Regresi Linear Berganda.

Tabel 6. Tabel Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -9.081 | 6.113 | | -1.485 | .146 | |
| | LAG_LNX1 | -1.225 | .285 | -.617 | -4.299 | <.001 | .813 |
| | LAG_LNX2 | -.756 | .207 | -.571 | -3.655 | <.001 | .687 |
| | LAG_LNX3 | 3.714 | 3.037 | .174 | 1.223 | .229 | .828 |

a. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber: Hasil penelitian

Berdasarkan tabel 6, didapatkan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$ROA = -9.081 + (-1.225CR) + (-0.756DER) + 3.714Size$$

$$ROA = -9.081 - 1.225CR - 0.756DER + 3.71Size$$

1. Konstanta sebesar -9.081 menyatakan bahwa bila variabel variabel independen yaitu Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan bernilai 0 maka Profitabilitasnya adalah sebesar - 9.081 atau - 9.0 %
2. Nilai X1 Likuiditas sebesar -1.225 yang artinya menyatakan Likuiditas berdampak negatif terhadap Profitabilitas yang berarti setiap terjadi peningkatan pada variabel Likuiditas sebesar 1% maka Profitabilitasnya akan mengalami penurunan sebesar 1.225 atau 1.2 %
3. Nilai X2 Leverage sebesar - 0.756 yang artinya menyatakan Leverage berdampak negatif terhadap Profitabilitas yang berarti setiap terjadi peningkatan pada variabel Leverage sebesar 1% maka Profitabilitasnya akan mengalami penurunan sebesar 0.756 atau 0.75 %
4. Nilai X3 Ukuran Perusahaan sebesar 3.71 yang artinya menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas yang artinya setiap terjadi kenaikan pada Ukuran Perusahaan sebesar 1% maka Profitabilitasnya akan mengalami peningkatan sebesar 3.71 atau 3.7% .

Selanjutnya peneliti melakukan Uji T (parsial). Uji T (parsial) digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap Variabel dependen secara parsial. Keputusan uji adalah:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



Tabel 7. Tabel Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -9.081 | 6.113 | | -1.485 | .146 | | |
| | LAG_LNX1 | -1.225 | .285 | -.617 | -4.299 | <.001 | .813 | 1.231 |
| | LAG_LNX2 | -.756 | .207 | -.571 | -3.655 | <.001 | .687 | 1.455 |
| | LAG_LNX3 | 3.714 | 3.037 | .174 | 1.223 | .229 | .828 | 1.208 |

a. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber: Hasil penelitian

Berdasarkan tabel 7, dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas (X1) memiliki nilai t sebesar -4.299 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas.
2. Leverage (X2) memiliki nilai t sebesar -3.655 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya Leverage positif berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas.
3. Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai t sebesar 1.223 dan nilai signifikan sebesar $0,229 > 0,05$ yang artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas.

Selanjutnya peneliti melakukan Uji F.

Tabel 8. Tabel Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 17.230 | 3 | 5.743 | 7.581 | <.001 ^b |
| | Residual | 28.031 | 37 | .758 | | |
| | Total | 45.261 | 40 | | | |

a. Dependent Variable: LAG_LNY

b. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2

Sumber: Hasil penelitian

Berdasarkan tabel 8, dapat dinyatakan bahwa nilai f sebesar 7.581 dengan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk tahap terakhir peneliti melakukan Uji Koefisien Determinasi (R). Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen dan variabel dependen. Syarat dalam penelitian ini adalah koefisien yang dimiliki variabel peneliti 0 dan 1.



Tabel 9. Tabel Uji Koefisien Determinasi (R)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .617 ^a | .381 | .330 | .87041 | 1.967 |

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2

b. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 9, maka dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,330 atau 33%. Yang artinya variabel Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Profitabilitas sebesar 33%. Sedangkan sisanya 67% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan Likuiditas (X1) secara uji normalitas dapat diketahui nilai residu berdistribusi normal. uji Multikolinearitas tolerance sebesar $0.813 > 0.10$ dan VIF sebesar $1.231 < 10$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam modal regresi. Uji Autokorelasi didapat hasil $1.660 < 1.967 < 2.334$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi. Uji hipotesis analisis regresi linier berganda Nilai X1 Likuiditas sebesar -1.225 yang artinya menyatakan Likuiditas berdampak negatif terhadap Profitabilitas yang berarti setiap terjadi peningkatan pada variabel Likuiditas sebesar 1% maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 1.225 atau 1.2 %. Uji T Cash Ratio (X1) memiliki nilai t hitung sebesar -4.299 dan nilai signifikan Likuiditas sebesar $0,001 < 0,05$, yang artinya Likuiditas positif dan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan Leverage (X2) secara uji normalitas dapat diketahui nilai residu berdistribusi normal. uji Multikolinearitas tolerance sebesar $0.687 > 0.10$ dan VIF sebesar $1.455 < 10$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam modal regresi. Uji Autokorelasi didapat hasil $1.660 < 1.967 < 2.334$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi. Uji hipotesis analisis regresi linier berganda Nilai X2 Leverage sebesar -0.756 yang artinya menyatakan Leverage berdampak negatif terhadap Profitabilitas yang berarti setiap terjadi peningkatan pada variabel Leverage sebesar 1% maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.756 atau 0.75%. Uji T Leverage (X2) memiliki nilai t hitung sebesar -3.655 dan nilai signifikan Leverage sebesar $0,001 < 0,05$, yang artinya Leverage positif dan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan (X3) secara uji normalitas dapat diketahui nilai residu berdistribusi normal. uji Multikolinearitas tolerance sebesar $0.828 > 0.10$ dan VIF sebesar $1.208 < 10$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam modal regresi. Uji Autokorelasi didapat hasil $1.660 < 1.967 < 2.334$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi. Uji hipotesis analisis regresi linier berganda Nilai X3 Ukuran Perusahaan sebesar 3.71 yang artinya menyatakan Ukuran Perusahaan berdampak positif terhadap Profitabilitas yang



berarti setiap terjadi peningkatan pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1% maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 3.71 atau 3.7%. Uji T Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 1.223 dan nilai signifikan Ukuran Perusahaan sebesar $0.229 > 0,05$, yang artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

Hasil dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Probabilitas dapat dilihat dari nilai f sebesar 7.581 dengan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Likuiditas signifikan pada tingkat $0.001 < 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. Variabel Leverage signifikan pada tingkat $0.001 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Leverage memengaruhi Profitabilitas.
3. Variabel Ukuran Perusahaan signifikan pada tingkat $0.229 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

SARAN

Saran yang disampaikan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan
Sebaiknya lebih memperhatikan dan menjaga likuiditas perusahaan agar tidak terlilit hutang yang banyak.
2. Bagi investor
Sebaiknya melakukan kajian ulang sebelum berinvestasi agar tidak mengalami kerugian.
3. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan dapat dilakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrani, S. 2021. "Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Earnings Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Jurnal Universitas Pakuan*.
- Fajar Irvangi, & Hani Fitria Rahmani. 2022. "Analisis Perbedaan Return Saham, Trading Volume Activity Dan Bid-Ask Spread Sebelum Dan Sesudah Stock Split." *MAMEN: Jurnal Manajemen* 1(2):217–30. doi: <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i2.232>.
- Febriani, R. 2020. "Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan*



Keuangan 3(2):216–45. doi: <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>.

Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. 2022. “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11(2):157. doi: <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>.

Santoso, B. A., & Junaeni, I. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi* 6(2):1597–1609. doi: . <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>.